

REHABILITASI GEDUNG MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIAH PANCAKARYA KELURAHAN REJOSARI KECAMATAN SEMARANG TIMUR SEMARANG

Jati Utomo Dwi Hatmoko¹, Mochamad Agung Wibowo¹, Arif Hidayat¹, Frida Kristiani¹, Ferry Hermawan¹, Riki Prasetio¹, Sifa Nur Wahid¹, Ahmad Rifqy Zein¹, Rizky Citra Islami¹

¹Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275

Email : jati.hatmoko@ft.undip.ac.id

Abstrak

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang dirancang untuk memberikan pengajaran, pembelajaran, dan pengembangan pengetahuan kepada siswa dalam berbagai bidang. Dalam sebuah sekolah terdapat sarana dan prasarana yang harus terpenuhi dengan baik demi menunjang kebutuhan siswa untuk belajar. Kondisi sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pancakarya, Kelurahan Rejosari, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang saat ini dirasa sudah kurang layak dan kurang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan bangunan sudah berumur lebih dari 10 tahun. Selain itu terdapat beberapa kerusakan seperti kondisi plafon yang sudah rusak, atap yang sudah bocor, dan kondisi cat yang sudah kusam. Kondisi inilah yang mendasari perlunya dilakukan renovasi bangunan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pancakarya. Hal ini dilakukan agar mampu menunjang kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik dan nyaman. Pengabdian masyarakat ini berawal dengan menghubungi pihak mitra pengabdian mengenai apa saja kendala yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pancakarya yang perlu untuk direnovasi. Setelah itu, dilakukan kegiatan survei ke lokasi tempat pengabdian untuk melihat kondisi lapangan dari mitra pengabdian. Selain itu, dilakukan juga koordinasi dengan pihak pemborong sebagai pihak ke tiga dalam pelaksanaan renovasi ruang kantor Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pancakarya. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan berupa perbaikan ruang kantor dan pengawasan teknis pada rehabilitasi ruang kantor sekolah.

Kata kunci: sekolah, sarana, prasarana, renovasi.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional pada hakikatnya merupakan pembangunan manusia seutuhnya. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas pemerintah berupaya mempersiapkan generasi pemuda yang berkualitas yang berkonsep dasar pembinaan, pertumbuhan dan perkembangan anak secara integrative dan holistik yang mencakup seluruh aspek pelayanan pendidikan keseluruhan yang di arahkan pada upaya terwujudnya perbaikan dan kemajuan dalam kelangsungan hidup anak. Dengan diberlakukannya Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi yang keseluruhan merupakan kesatuan yang sistematis.

Sejalan dengan perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan anak cukup besar. Hal ini dapat dibuktikan semakin banyaknya masyarakat yang mengikutsertakan anak-anaknya pada program pendidikan. Namun, dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada pada suatu sekolah dapat berpengaruh pada kegiatan proses belajar mengajar menjadi kurang optimal. Padahal, pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan karena keberadaan sarana dan prasarana pendidikan sangat mendukung suksesnya pembelajaran di sekolah (Megasari, 2014). Sarana dan prasarana yang tidak memadai berdampak pada terbatasnya akses dan layanan yang dapat digunakan oleh guru dan murid saat proses pembelajaran. Hal itu berdampak pada ketidakterlaksanaan kegiatan dalam belajar dan mengajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat teknik sipil bermaksud untuk melakukan Rehabilitasi Gedung di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pancakarya. Rehabilitasi Gedung sekolah ini diharapkan dapat mengatasi kerusakan ruang kelas di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pancakarya.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode berikut:

1. Pemberitahuan dengan surat

Pemberitahuan dengan surat ditujukan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pancakarya Kelurahan Rejosari bahwa akan dilaksanakan survei kondisi eksisting. Pemberitahuan ini diharapkan

Hatmoko, dkk., Herabilitasi Gedung Madrasah...

dapat meningkatkan partisipasi pihak sekolah dalam mendukung tim pengabdian selama kegiatan pengabdian berlangsung

2. Survei awal

Kegiatan peninjauan lapangan ini dilaksanakan dengan melakukan survei kondisi eksisting. Identifikasi masalah Kegiatan ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga Rehabilitasi Gedung di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pancakarya Kelurahan Rejosari ini efektif.

3. Identifikasi masalah

Berdasarkan hasil survei, kemudian dilakukan perumusan dan identifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pancakarya Kelurahan Rejosari yang akan digunakan sebagai dasar Rehabilitasi Gedung.

4. Perencanaan pelaksanaan kegiatan

Hasil dari perencanaan ini berupa rehabilitasi ruang kantor di MI Pancakarya agar dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

5. Rehabilitasi ruang kantor MI Pancakarya

Rehabilitasi ruang kantor MI Pancakarya dilaksanakan pada pertengahan bulan Oktober dengan tahapan yang terdiri dari tahapan pengukuran dimensi, tahapan persiapan, dan tahap pelaksanaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan koordinasi internal dan eksternal. Kegiatan pertama dilaksanakan pada bulan Agustus dengan melakukan rapat dengan agenda yaitu pembuatan proposal dan penentuan tema kegiatan pengabdian masyarakat. Pada rapat ini diputuskan bahwa akan dilaksanakan survey kondisi eksisting daerah studi. Kemudian dilaksanakan survey yang dilaksanakan bersama dengan Kepala Sekolah MI Pancakarya. Koordinasi dengan Kepala Sekolah ini untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan utama di MI Pancakarya. Kegiatan selanjutnya dilaksanakan secara intern untuk membahas permasalahan yang ada yaitu kondisi ruang kantor MI Pancakarya yang memerlukan tindakan rehabilitasi. Pada akhir pertemuan ini diputuskan untuk melakukan rehabilitasi pada ruang kantor MI Pancakarya dan melakukan pengecatan. Berdasarkan hasil survey tersebut kemudian direncanakan rehabilitasi ruang kantor MI Pancakarya dengan kondisi seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2 berikut.



Gambar 1. Kondisi plafon ruang kantor MI Pancakarya



Gambar 2. Kondisi cat dinding ruang kantor MI Pancakarya

Rehabilitasi ruang kelas dilaksanakan dengan bantuan 1 (satu) pemborong dan 2 (dua) tenaga kerja tukang. Setelah pekerjaan persiapan selesai dilaksanakan, maka dilaksanakan pembongkaran plafon lama yang ada di ruang kantor MI Pancakarya pada pertengahan bulan Oktober. Pembongkaran plafon seperti yang ada di Gambar. 3 berikut.



Gambar 3. Pembongkaran plafon lama

Kemudian setelah dilakukan pekerjaan pembongkaran plafon lama, maka akan dilakukan pemasangan plafon baru yang diawali dengan pemasangan rangka. Rangka yang digunakan menggunakan jenis baja ringan. Pemasangan rangka seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemasangan rangka baja ringan

Hatmoko, dkk., Herabilitasi Gedung Madrasah...

Kemudian setelah dilakukan pemasangan rangka baja ringan, maka akan dilakukan pemasangan plafon baru. Plafon yang digunakan berjenis plafon PVC berwarna putih. Hasil pemasangan plafon terlihat seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil pemasangan plafon

Setelah pemasangan plafon selesai maka akan dilakukan pengecatan dinding pada ruang kantor. Pengecatan ini dilakukan agar dinding pada ruang kantor tampak lebih bersih. Hasil dari pengecatan dinding terlihat seperti pada Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 6. Hasil pengecatan dinding ruang kantor MI Pancakarya



Gambar 7. Hasil pengecatan dinding ruang kantor MI Pancakarya

Hatmoko, dkk., Herabilitasi Gedung Madrasah...

Setiap pekerjaan dilakukan maka akan dilakukan juga pemeriksaan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama pemborong dan pihak dari MI Pancakarya. Hal itu bertujuan untuk memastikan urutan pekerjaan dan material yang digunakan sudah tepat sesuai dengan rencana. Pemeriksaan hasil pekerjaan terlihat seperti pada Gambar 8.



Gambar 8. Pemeriksaan hasil pekerjaan

4. SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Rehabilitasi Gedung Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pancakarya Kelurahan Rejosari Kecamatan Semarang Timur Semarang ini dapat disimpulkan bahwa ruang kantor pada MI Pancakarya mengalami kerusakan terutama di bagian plafon. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat berusaha untuk membantu dalam rehabilitasi ruang kantor tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Teknik, Universitas Diponegor atas dukungan finansial yang diberikan kepada penulis. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan pada MI Islamiyah Pancakarya Kelurahan Rejosari, Kecamatan Semarang Timur, Semarang yang telah bersedia dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat rehabilitasi ruang kantor MI Islamiyah Pancakarya Kelurahan Rejosari, Kecamatan Semarang Timur, Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Megasari, S. (2014). Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi. *Junal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 636-648